

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN EFEKTIFITAS KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of audit quality on earnings management with the effectiveness of the audit committee as a moderating variable. The proxies used for audit quality in this study are specialist auditors, big four KAPs, and auditor engagement period.

This study uses a sample of 100 financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The data used in this study is secondary data containing data regarding the publication date of the company's financial statements on the IDX website and annual reports listed on the IDX in 2013, 2016-2018. The sample selection procedure uses purposive sampling method and uses multiple linear regression analysis as the data analysis technique in this study. The results of statistical testing show that the big four KAPs moderated by the effectiveness of the audit committee have a negative effect and the auditor engagement period is moderated by the effectiveness of the audit committee. negative and insignificant effect on earnings management.

Keywords: audit quality, audit committee effectiveness, earnings management.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba dengan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi. Proksi yang digunakan untuk kualitas audit dalam penelitian ini adalah auditor spesialis, KAP *big four*, dan masa perikatan auditor.

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berisi data mengenai tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan di situs web BEI dan laporan tahunan yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018. Prosedur pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Hasil pengujian statistik menunjukkan KAP *big four* yang dimoderasi oleh efektivitas komite audit

berpengaruh negatif dan masa perikatan auditor yang dimoderasi oleh efektivitas komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Kualitas audit, efektivitas komite audit, manajemen laba.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan adalah cara untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan investor. Laporan keuangan merupakan salah satu media terpenting di Amerika Serikat menyampaikan fakta tentang perusahaan dan digunakan sebagai dasar dapat menentukan atau mengevaluasi status keuangan perusahaan. Mengurangi informasi adalah asimetri, dan tidak cukup bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi. Maka dari itu perusahaan akan diperlukan pihak ketiga untuk menjamin kehandalan informasi dari pihak perusahaan. Dengan pihak ketiga ini bisa buat investor yakin dengan keandalan laporan keuangan yang disiapkan perusahaan. Audit yang baik akan membuahkan hasil.

Audit yang baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi, dan sangat berguna dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan informasi monetisasi dapat membantu pemilik atau pihak lain Estimasi profitabilitas masa depan (Pujiningsih, 2011). Pentingnya informasi pendapatan memungkinkan rekayasa informasi. Salah satu bentuk manipulasi data adalah manajemen pendapatan. Pengelolaan data diartikan sebagai usaha manajer untuk mengoperasikan laporan pembiayaan sejauh mungkin dalam ruang lingkup yang menyesatkan.

Saat ini manajemen laba masih menjadi fenomena yang akan dilakukan patut dipelajari. Penelitian ini mencoba untuk memodifikasi jurnal ilmiah yang ditulis oleh Zgarni et al. (2016). Studi Zgarni dipilih karena variabel yang digunakan konsisten dengan yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat

memodifikasi sampel penelitian dan efektivitas komite audit. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Modifikasi variabel efektivitas komite audit yaitu mengurangi kehadiran agen, karena semua perusahaan di Indonesia pasti memiliki komite di dalam perusahaan, Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang dapat mewakili auditer ahli industri, keempat KAP dan masa kerja auditor. Variabel dependen yang diuji dalam penelitian ini adalah efektivitas komite audit.

2. TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory (Teori Keagenan)

Menurut Zouuu, dan Elder (2004) dalam Christiani dan Nugrahanti (2014) informasi yang lebih sedikit yang dimiliki oleh pemegang saham dapat memicu manajer menggunakan jty, posisinya dalam perusahaan untuk mengelola laba yang dilaporkan. Dimana laba yang dilaporkan ini dimaksudkan untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri yang berlawanan dengan kepentingan *principal*. Masalah keagenan tidak akan timbul jika manajer memiliki paham dengan sama dengan pihak pemegang saham.

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori agensi pertama kali dikembangkan oleh Jensen dan McLean (1976). Masalah keagenan muncul karena peluang agen perilaku manajemen guna memaksimalkan kesejahteraannya sendiri hal tersebut bertentangan dengan kepentingan principal (Menurut Lidiawati, 2016). Salaaah saaatu permaaaasalahan yaaang akan muncul suaatu priiincipal dan agent yaitu munculnya suatu inforrrrmasi asimetri. Asimetri iinformasi ini yaitu suuuatu keaaadaan agen dapat mempelajari leeebih laaanjut tentang perusahaan dan prrrospek maaasa depan

dibandingkan dengan suatu informasi yang dimiliki oleh penanggung jawab suatu perusahaan agen tersebut adalah manajer perusahaan (Rchmawati, 2013).

Kualitas Audit

Menurut De Angelo (2016), kualitas audit yaitu suatu probabilitas dimana salah satu seorang auditor akan menemukan dan melaporkan tentang suatu adanya pelanggaran atau dalam sistem akuntansi auditnya. Kualitas audit yang ada dalam penelitian ini yaitu diukur dengan menggunakan salah satu spesialisasi industri auditor.

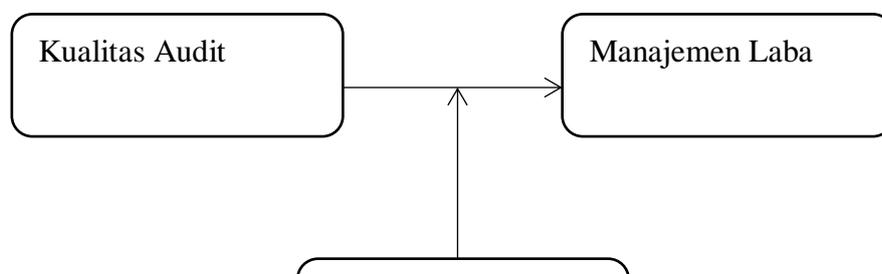
Efektivitas Komite Audit

Efektivitas merupakan salah satu ukuran yang akan memberikan suatu gambaran seberapa jauh yang akan ditarget dapat tercapai (Nuresa, 2013). Komite yang harus dibentuk oleh dewan komisaris tersebut adalah komite audit, komite kebijakan risiko, komite remunerasi dan nominasi, komite kebijakan corporate governance (Anggarini, 2010).

Manajemen Laba

(Putri, 2019) Manajemen Laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk memengaruhi stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menjelaskan pengaruh antara variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2012) yang digunakan untuk membuktikan pengaruh antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses data pada *website* resmi BEI di *www.idx.co.id*, karena pada *www.idx.co.id* tersedia data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Populasi dari sampel ini sejumlah 100 perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun proses pemilihan sampel bisa dilihat dalam tabel berikut:

No.	Kreteria Perusahaan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	100
2.	Perusahaan yang tidak delisting di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.	(6)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang lengkap periode 2016-2018.	(5)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki persentase kepemilikan saham oleh manajer.	(5)
5.	Perusahaan yang tidak memiliki saldo laba negatif (mengalami kerugian) periode 2016 – 2018.	(6)
6.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.	(4)
7.	Perusahaan yang tidak memiliki nilai ETR<1 periode 2016-2018.	(2)
8.	Perusahaan manufaktur yang tidak bergerak dibidang sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	-
	Dikalikan periode penelitian	27*3
	Jumlah sampel	81

Profil sampel penelitian :

No.	Kode	Emiten	Sub Sektor
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	
2	SMBR	Semen Baturaja Portland	

3	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk	Semen
4	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk	
5	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	
6	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	Keramik, porselen dan kaca
7	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk	
8	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	
9	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	Logam dan sejenisnya
10	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	
11	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk	Kimia
12	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	
13	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	
14	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	
15	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	
16	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	
17	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	Plastik dan kemasan
18	IGAR	PT. Champion Pacifik Indonesia Tbk	
19	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk	
20	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	
21	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	
22	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Pakan ternak
23	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
24	SULI	PT. Slj Global Tbk	Kayu dan pengolahannya
25	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pulp dan kertas
26	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	
27	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau bilangan (laporan keuangan). Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Sugiyono, 2012).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dimaksudkan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian penting dari berbagai risalah resmi. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa Laporan Tahunan Perusahaan Emiten yang dijadikan sampel, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

4. Hasil Dan Pembahasan

Deskripsif Statistik

Tabel 4.1 statistik deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.259259	2.987654	-594.0955
Median	0.000000	3.000000	-15560.00
Maximum	1.000000	4.000000	4543097.
Minimum	0.000000	2.000000	-3901182.
Std. Dev.	0.440959	0.370602	1099578.
Skewness	1.098701	-0.146509	1.236354
Kurtosis	2.207143	7.353806	9.596579
Jarque-Bera	18.41803	64.26503	167.4984
Probability	0.000100	0.000000	0.000000
Sum	21.00000	242.0000	-48121.73
Sum Sq. Dev.	15.55556	10.98765	9.67E+13
Observations	81	81	81

Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Berdasarkan tabel 4.1 juga dapat dilihat mean dari setiap nilai dari masing - masing variabel. Selain itu juga dapat dilihat standar deviasi nilai dari data masing-masing variabel. Beberapa penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik diuraikan sebagai berikut.

a. Kualitas Internal Audit (X1)

Dari hasil pengujian statistik deksriptif, variabel Kualitas audit dengan jumlah observasi pada penelitian ini 81 data. Dimana rata-rata (*mean*) Kualitas audit perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun yang diamati adalah 0.259259 Dimana standar devisiasinya adalah 15.55556 Dengan nilai terendah (*minimum*) 0.000000 dan nilai tertinggi (*maximum*) 1.000000.

b. Efektivitas komite audit (X2)

Dari hasil pengujian statistik deksriptif, variabel Kualitas audit dengan jumlah observasi pada penelitian ini 81 data. Dimana rata-rata (*mean*) Efektivitas Komite Audit perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun yang diamati adalah 2.987654 Dimana standar devisiasinya 10.98765 adalah Dengan nilai terendah (*minimum*) 2.000000 dan nilai tertinggi (*maximum*) 4.000000.

c. Manajemen Laba (Y)

Data manajemen laba menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) -594.0955. Dengan tingkat penyimpangan atau standar deviasi 1099578. Nilai terendah (*minimum*) -3901182. sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) 4543097.

Pengujian Model Regresi

Dari spesifikasi model yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, terlihat model dalam penelitian ini menggunakan data cross section (perusahaan) dan data time series (tahun). Untuk menentukan hasil akhir panel data apakah menggunakan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* atau menggunakan *Random Effect Model*. Uji pemilihan model terbaik dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan model regresi mana yang cocok untuk menguji hipotesis yang diteliti. Dalam memilih model terbaik diantara ketiga model tersebut dilakukan dengan *chow test*, *hausman test* dan *lagrangian multiplier*, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.018610	2	0.9907

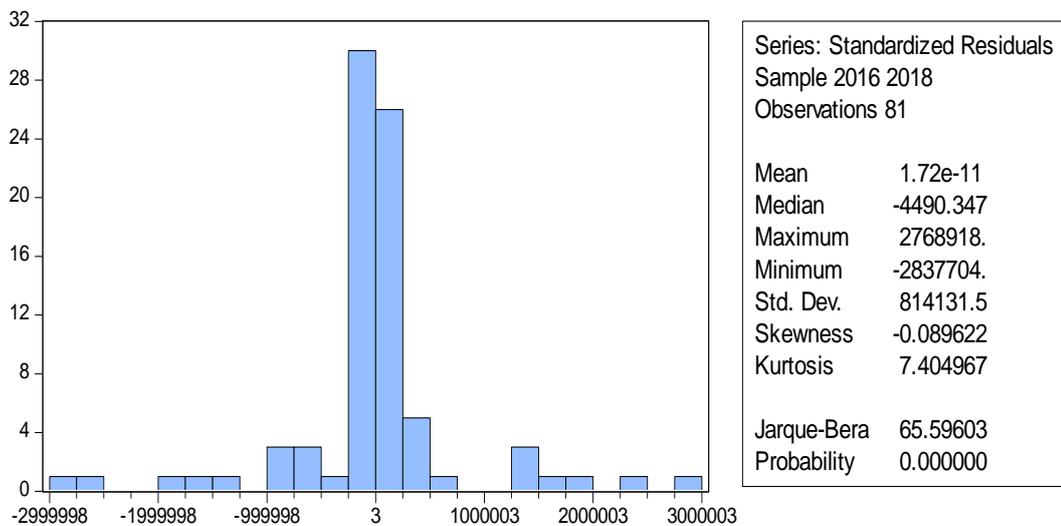
Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh table 4.2 diatas diketahui bahwa nilai ($p\text{-value} > 5\%$). Hal ini sejalan dengan kriteria pengujian yang telah diuraikan, bahwa hasil dari uji *hausman* yakni pada *cross section random* sebesar 0.018610 lebih besar dari 0.05 sehingga dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect model*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali,2016).

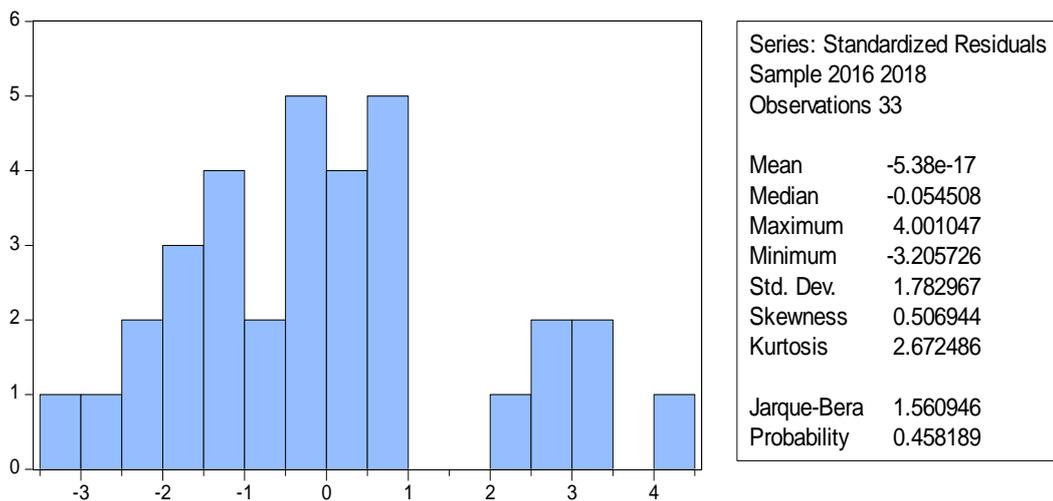


Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Gambar 4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan jarque-bera menunjukkan nilai probabilitas 0.000000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal dikarenakan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0.05. Untuk itu, beberapa pengolahan harus dilakukan agar data dapat terdistribusi secara normal. Pengolahan

data abnormal adalah mengubah atau mengubah data menjadi LN (Logaritma Natural) Untuk memperkecil skala ukuran data, sehingga seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal.



Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah LN

Hasil interpretasi dari Gambar 3 dengan melihat nilai probabilitas *JB* (*Jarque-Bera*) dengan alpha 5% (0.05). Jika probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari 5% maka data tersebut terdistribusi secara normal sebaliknya. Jika nilai lebih kecil dari 5% maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Dari hasil probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $1.560946 > 0.05$, maka data tersebut terdistribusi normal berarti pengujian asumsi klasik dalam model regresi telah memenuhi asumsi penelitian.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode *Glesjer* dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen ditambah dengan variabel independen. Kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel independen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.612073	0.118484	-5.165892	0.0000
X1	0.451067	0.032270	13.97798	0.0000
X2	0.286246	0.039522	7.242657	0.0000

Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Dari hasil didapatkan pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Obs*R-squared 0.0000 lebih kecil dari α (5%) = 0.05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah Heteroskedasitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi linar ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW test)*, yaitu untuk menguji apakah terjadi korelasi serial atau tidak dengan menghitung nilai a statistik. Salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan memakai uji statistik DW test. Berikut ini adalah hasil Uji Autokorelasi dengan uji statistik *Durbin Watson*:

Tabel 4.5 Hasi Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat 1.888505

Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* 1.888505 (berada di sekitar -1 sampai +1), maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil Regression output panel, Tabel 4.7 menunjukkan bahwa:

Tabel 4.6 Hasil Uji F

F-statistic	0.333142
Prob(F-statistic)	0.854851

Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Nilai *f-statistic* adalah 0.333142 dan nilai probabilitas sebesar 0.854851 lebih besar dari 0.05 . Artinya secara simultan variabel independen *Audit tenure* tidak akan berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen Kualitas audit.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	385803.1	1036133.	0.372349	0.7107
X1	333166.4	294702.9	1.130516	0.2618
X2	-158242.4	349712.3	-0.452493	0.6522

Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Berdasarkan hasil uji t, maka pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Pengujian terhadap variabel Hipotesis pertama variabel kualitas audit (X) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $-1.130516 > 0,05$. Hal ini berarti Hipotesis ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas internal audit (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba (Y), karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel kualitas internal audit (X1) lebih besar dari 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan R^2 untuk menguji model regresi dapat menunjukkan seberapa banyak variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut ini pada

Tabel 4.8 dibawah adalah hasil pengujian model regresi R^2

Tabel 4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.017232
Adjusted R-squared	-0.034493

Sumber : Eviws 8, Rabu 8 Oktober 2010

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar -0.034493 (3.4%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas internal audit dapat mempengaruhi profitabilitas (manajemen laba) Sebesar 3.4% sisanya 96.6% dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang digunakan.

Pembahasan

Laporan keuangan merupakan informasi yang dipergunakan oleh banyak pihak untuk pembuatan keputusan ekonomi, baik oleh pihak internal maupun oleh pihak eksternal perusahaan. Kegunaan laporan keuangan dalam hal ini memegang peran sentral, untuk merepresentasikan pengukuran dan komunikasi informasi ekonomi kepada para pembuat keputusan.

Tanggung jawab untuk menyiapkan dan mempublikasikan informasi keuangan perusahaan ada pada manajer perusahaan. Idealnya, manajemen perusahaan akan menggunakan pengetahuan internal yang mereka miliki terkait dengan kondisi terkini dan lingkungan bisnis perusahaan untuk menyiapkan informasi, kemudian informasi tersebut akan pandangan yang benar dan fair terkait dengan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk mencapai kegunaan sebagai alat bantu keputusan bagi stakeholder perusahaan, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut, informasi yang ada harus relevan dan reliabel.

Laporan keuangan merupakan alat pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keputusan ekonomik yang mereka lakukan. Jika pada suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan

menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kualitas audit terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba dan adanya interaksi variabel moderasi yaitu efektivitas komite audit. Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan pembahasannya, dapat dikemukakan kesimpulan mengenai hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang tak dapat diterima satu hipotesis tersebut yaitu:

1. Variabel kualitas audit mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa kualitas audit yang diukur menggunakan variabel dummy dengan 8 kriteria. Ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

2. Saran

Saran yang dapat penulis untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lebih luas dari penelitian ini, misalnya dengan melakukan penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar pada BEI yang tidak hanya pada industri manufaktur saja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbandingan terlebih dahulu dalam memilih model untuk mengestimasi manajemen laba, atau menggunakan model estimasi manajemen laba yang lainnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti produksi dari kualitas audit, tidak hanya dengan menggunakan ukuran KAP saja, independensi dan lain sebagainya.

4. Jangka waktu yang digunakan selanjutnya diharapkan dapat lebih diperpanjang misalnya periode 5 tahun atau lebih.

Daftar Rujukan

- Abadi, J., & Hidayat, W. (2011). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Komitmen Profesional, Tenure Of The Audit Firm, Dan Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik Terhadap Independensi Akuntan Publik: Persepsi Auditor Eksternal Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 55-68.
- Abdirrahim, H., & Prasetyo, A. B. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar Di Bei Tahun 2015)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

- Amijaya, M. D., & PRASTIWI, A. (2013). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1). <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Istiqomah, A., & Adhariani, D. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Stock Return Dengan Kualitas Audit Dan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1). <https://doi.org/10.9744/jak.19.1.1-12>
- Januarti, I. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Lestari, V. D., & Kusumadewi, R. K. A. (2019). Komite Audit, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4).
- Meutia, I. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Untuk KAP Big 5 Dan Non Big 5. *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 7(3).
- Pujilestari, R., & Herusetya, A. (2013). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real - Pengakuan Pendapatan Strategis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2). <https://doi.org/10.9744/jak.15.2.75-85>

- Pujiningsih, A. I., & Rohman, A. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)* (Doctoral Dissertation).
- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 51-55.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Teori Pengantar*. Andi. Yogyakarta.
- Sari, N. H., & Ahmar, N. (2014). Revenue Discretionary Model Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 43–51. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.43-51>
- Shirley Tanadi, T., & Widjaja, I. (2017). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). In Intergovernmental Panel on Climate Change (Ed.), *Climate Change 2013 - The Physical Science Basis* (Vol. 3, Issue 3, pp. 1–30). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugeng Pamudji Dan Aprillya Trihartati. 2010. Pengaruh Independensi Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 2(1), 21-29. (Selasa 7 april 2020, jam 09:47)
- Sihaloho, K. V., dan Sitanggang, A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 173-190. (Selasa 7 april 2020, jam 09:47)
- Sandy pramantyoko. (2015). pengaruh kualitas internal audit terhadap manajemen laba. *skripsi* (Rabu, 14 oktober 2020, jam 10:00)
- Ulina, R., Mulyadi, R., & Tjahjono, M. E. S. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 1-26.
- Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2013). Pengaruh asimetri informasi, kualitas audit,

dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2).(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Yuvita, S., & Darmawati, D. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dan Cost Of Equity Capital: Studi Pendekatan Composite Measure. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13(2), 95-110.

Yulia Rachmawati, Fuad. 2013. Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei) Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 2(3),1-9(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

Yasmi Nurdin. 2016. Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba. (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 Dan 2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Fajar, Makassar.(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)

www.idx.co.id, Selasa 7 April 2020(Selasa 7 april 2020, jam 09:47)